

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

*Social media* merupakan sebuah media berbasis internet yang digunakan oleh sebagian besar orang untuk melakukan interaksi terhadap sesama dengan cara sharing atau bertukar ide maupun informasi dalam suatu jaringan. Saat ini, penggunaan sosial media sudah sangat umum di lingkungan masyarakat, banyak masyarakat yang memanfaatkan sosial media untuk jual beli, menyampaikan informasi, dan juga sebagai media untuk mengekspresikan diri. Di era yang semakin berkembang ini banyak media sosial yang ditawarkan kepada masyarakat melalui aplikasi mobile dan juga website, dan salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat saat ini adalah *Twitter*.

*Twitter* merupakan salah satu sosial media yang sedang berkembang saat ini, hampir sama dengan sosial media lainnya di *Twitter* pengguna juga dapat berinteraksi dengan pengguna lainnya dari komputer ataupun perangkat mobile mereka dari manapun dan kapanpun. *Twitter* diluncurkan pada tahun 2006, jumlah pengguna *Twitter* meningkat sangat pesat di setiap negara.

LGBT (*lesbian, gay, biseksual, dan transgender*) merupakan perilaku seksual menyimpang yang dilakukan oleh beberapa kelompok orang yang memiliki orientasi seksual berbeda pada umumnya. Istilah LGBT telah digunakan sejak tahun 1990-an [1]. LGBT terdiri dari beberapa golongan 1) Lesbi : kelompok wanita secara fisik, emosional, dan spiritual tertarik dengan wanita lain; 2) Gay : kelompok pria yang secara fisik, emosional, dan spiritual tertarik dengan pria lain; 3) Biseksual : kelompok orang yang tertarik kepada pria dan perempuan; 4) Transgender : kelompok orang yang identitas gendernya bukan identitas asli yang di tuliskan oleh dokter di akte kelahiran.

Kehadiran kelompok LGBT banyak menimbulkan pro dan kontra, karena LGBT dianggap sebagai perlawanan terhadap agama, kodrat, dan nilai kehidupan masyarakat. Bagi sekelompok orang yang pro terhadap LGBT mereka seringkali menyinggung tentang HAM, mereka beropini bahwa seharusnya menerima mereka sebagai manusia yang juga memiliki hak untuk hidup dan mereka juga memiliki kebebasan untuk berekspresi. Penolakan yang dialami oleh kelompok LGBT membuat mereka memanfaatkan media sosial untuk membangun identitas diri. Media sosial membantu kelompok LGBT untuk

terbuka terhadap khalayak umum, bersosialisasi dengan sesama manusia terutama kaum sesama jenis, dan untuk mendapatkan pasangan [2].

Salah satu media sosial yang digunakan oleh kelompok LGBT adalah *Twitter*, muncul berbagai respon masyarakat yang menanggapi tindakan kelompok LGBT yang semakin terbuka kepada masyarakat, baik itu respon positif ataupun respon negatif. Dengan munculnya berbagai respon tersebut, apabila dikumpulkan dan diolah dapat dilakukan analisis sentiment untuk mengetahui respon masyarakat lebih banyak yang merespon positif atau negative.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis akan meneliti terkait pro dan kontra terhadap gerakan LGBT di dunia dengan menggunakan algoritma *Naïve Bayes*, hasil penelitian akan dibagi menjadi tiga cluster, yaitu positif, netral dan negatif.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana mengelompokan komentar yang bersifat positif, netral dan negatif menggunakan algoritma *Naïve Bayes*?
2. Bagaimana melakukan analisis sentiment dengan kasus LGBT menggunakan algoritma *Naïve Bayes* sehingga memperoleh nilai akurasi yang diinginkan?

## 1.3 Batasan Masalah

Dalam batasan masalah ini, penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun batasan-batasan tersebut antara lain:

1. Data yang digunakan adalah data tweet LGBT yang diperoleh dari kaggle.
2. Data yang digunakan adalah kata yang berhubungan dengan LGBT
3. Analisis sentiment akan diklasifikasikan menjadi tiga bagian yaitu positif, netral dan negatif.
4. Algoritma yang digunakan adalah algoritma *Naïve Bayes*.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan algoritma *Naïve Bayes* dalam mengklasifikasi sentiment sekaligus mengetahui berapa banyak nilai akurasi sentiment terkait pendapat masyarakat global terhadap kelompok LGBT.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah membantu mendapatkan informasi terkait sentiment analisis pandangan masyarakat yang pro dan kontra terhadap kelompok LGBT. Dan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa lain yang akan melakukan kajian terhadap algoritma *Naïve Bayes* di masa yang akan datang.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terbagi menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub-sub bab agar dapat menghasilkan pembahasan sistematis. Kelima bab tersebut yaitu:

### **BAB I Pendahuluan**

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematik penulisan.

### **BAB II Landasan Teori**

Dalam bab ini berisi tentang teori yang didapat dari sumber-sumber yang valid yang saya gunakan sebagai panduan penyusunan skripsi.

### **BAB III Metodologi Penelitian**

Dalam bab ini menjelaskan tentang apa saja yang terdapat pada metode penelitian yaitu alat penelitian, bahan penelitian, dan metode penelitian.

### **BAB IV Hasil dan Pembahasan**

Pada bab ini berisi analisis dari hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai sentiment analisis yang dilakukan terhadap tanggapan masyarakat global terhadap kelompok LGBT.

### **BAB V Kesimpulan dan Saran**

Kesimpulan merupakan rangkuman singkat hasil yang didapat dari penelitian dan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.